



# Transparansi Harga Jaga Citra Wisata

## Langkah Pemkot Yogya Seragamkan Daftar Menu Pedagang Kuliner di Sirip Malioboro

**YOGYA, TRIBUN** - Pemkot Yogyakarta menerapkan pola transparansi harga untuk para pedagang kuliner di sirip-sirip kawasan Malioboro. Skema tersebut dilaksanakan melalui penyeragaman daftar menu, yang dilengkapi dengan harga, nomor warung, hingga kontak pengaduan.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menuturkan bahwa pemerintah tidak ingin insiden *nuthuk* atau penerapan harga di luar batas kewajaran kembali terjadi di Malioboro. Terutama, pada momen libur panjang Lebaran mendatang, saat pemudik dan wisatawan berbondong-bondong datang ke Kota Pelajar.

"Ketika ada yang merasa kurang puas dilayani, maka dia bisa mengadu ke nomor yang sudah tertera. Ini kita pasang sebagai *quick win*, percepatan 100 hari pertama (masa kerja Wali Kota)," katanya, Selasa (25/3).

Dalam kesempatan tersebut, ia pun memasang langsung daftar menu di beberapa warung kuliner yang berlokasi di Jalan Perwakilan dan Jalan Dagen. Hasto berujar, secara keseluruhan, terdapat 80 pelaku usaha di sirip-sirip Malioboro yang disasar kebijakan melalui Dinas Pariwisata (Dispar) tersebut.

"Sampai hari ini sudah terpasang 59, sudah hampir tercapai. Tujuannya jelas, karena momen Lebaran, potensi orang berkunjung ke Yogya besar sekali. Potensi pergerakan ke Yogya hampir 10 juta. Biasanya kalau pergerakan mudik 10 juta, itu hampir pasti ingin ke Malioboro, ke sirip-siripnya," tambah Hasto.

Oleh sebab itu, ia berpesan, supaya para pedagang bisa memanfaatkan momentum tersebut sebaik mung-

### CEGAH NUTHUK

- Pemkot Yogyakarta menerapkan pola transparansi harga untuk para pedagang kuliner di sirip-sirip kawasan Malioboro.
- Skema tersebut dilaksanakan melalui penyeragaman daftar menu, yang dilengkapi dengan harga, nomor warung, hingga kontak pengaduan.
- Langkah ini sebagai cara untuk mencegah terulangnya insiden *nuthuk* atau penerapan harga di luar batas kewajaran, terutama saat momen liburan seperti Lebaran.

kin, tanpa melakukan hal-hal yang merugikan wisatawan. Menurutnya, jika pelaku usaha berperilaku aji mumpung dan melebihi-lebihkan harga, pelancong pun bakal kapok singgah ke Malioboro lagi.

"Rezeki kita dari tamu, semakin banyak tamu kalau kita layani dengan baik, maka insyaAllah rezeki akan bertambah. Pedagang tidak usah *ngoyo*, menjejat keuntungan setinggi-tingginya," cetusnya.

Meski demikian, Hasto menyampaikan, Pemkot Yogya tidak akan serta-merta menjatuhkan sanksi kepada pelaku usaha yang kedapatan *nuthuk* harga. Menurutnya, upaya persuasif melalui pembinaan bakal ditempuh, dengan harapan pedagang sadar bahwa perilakunya itu bisa mencoreng citra pariwisata Yogyakarta.

"Contoh, ketika nanti ada harga yang tidak sesuai, kemudian pembelinya protes, maka pembeli kita minta menghubungi nomor WA yang ada. Kami akan segera meluncur untuk melakukan pembinaan. Tidak kita biarkan juga, pasti kita tegur. Pemerintah akan hadir. Tapi, kalau berkali-kali kita tegur masih tetap seperti itu, baru kita berpikir tentang sanksi," pungkas Hasto.

### Komitmen

Sementara itu, para pelaku

usaha di sirip-sirip kawasan Malioboro menyambut baik inisiasi Pemkot Yogya yang menyeragamkan daftar menu dilengkapi dengan harga, nomor warung, hingga kontak pengaduan. Seorang pemilik usaha kuliner di Jalan Perwakilan, Antok, mengatakan bahwa pihaknya memahami betul inbas *nuthuk* terhadap citra pariwisata Yogyakarta. Oleh sebab itu, pedagang mengapresiasi penuh pergerakan pemerintah yang sigap melakukan antisipasi jelang momentum libur panjang Lebaran 2025 ini.

"Kami senang mendapat perhatian dari pemerintah. Kami semua sepakat untuk tidak mengecewakan pembeli. Komitmen tidak akan *nuthuk*," tandasnya.

Penjaja aneka makanan tradisional sejak 2008 itu berharap, seluruh pelaku usaha di kawasan Malioboro benar-benar memegang teguh komitmennya. Bukan tanpa alasan, jika ada satu saja yang nekat melakukan aksi *nuthuk*, dampak negatifnya bakal dirasakan secara luas dan keseluruhan.

"Kalau wisatawan kecewa, mereka tidak akan mau datang ke Yogyakarta lagi, terutama ke Malioboro. Jadi, harapan kami semua juga berkomitmen tidak *nuthuk*," ucapnya. (**aka/ord**)



TRIBUN, JOGJA/AZKA RAMADHAN  
**TERPAMPANG**  
 - Wali Kota Hasto Wardoyo menunjukkan papan daftar menu dan harga yang dipasang di sebuah warung di Jalan Perwakilan, kawasan Malioboro, Kota Yogya, Selasa (25/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 03 April 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005